

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM  
NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI  
INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada  
Program Magister Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Nindi Hagi Alfiyah**

**122100819**

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2023**

## UJIAN TESIS

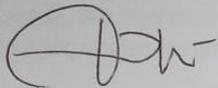
Tesis berjudul:

PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Telah diuji pada tanggal: 6 Juli 2023

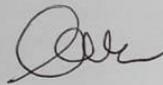
Tim Penguji:

Ketua



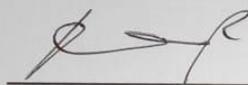
Prof. Dr. Dody Hapsoro, M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Anggota



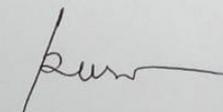
Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 1



Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Pembimbing 2



Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

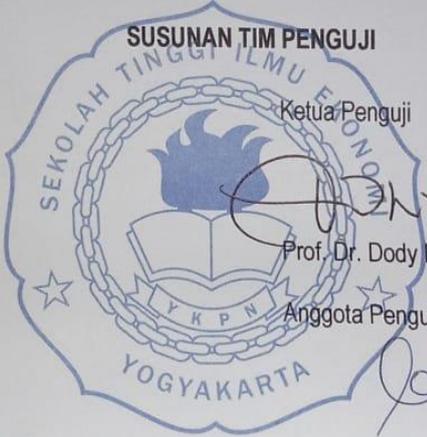
dipersiapkan dan disusun oleh:

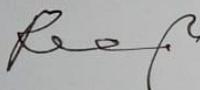
**Nindi Hagi Alfiyah**

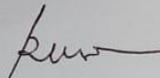
Nomor Mahasiswa: 122100819

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

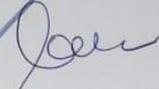
**SUSUNAN TIM PENGUJI**



Pembimbing 1  
  
Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Pembimbing 2  
  
Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Ketua Penguji  
  
Prof. Dr. Dody Hapsoro, M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Anggota Penguji  
  
Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Juli 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,

  
Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

#### **PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 6 Juli 2023, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Yang memberi pernyataan

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Prof. Dr. Dody Hapsoro, M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Nindi Hagi Alfiyah

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Pembimbing 2

Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing 1

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Saksi 5, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM  
NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI  
INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL  
MEDIASI**

**RINGKASAN TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada  
Program Magister Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Nindi Hagi Alfiyah**

**122100819**

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2023**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Nindi Hagi Alfiyah<sup>1</sup>

Rudy Badrudin<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Graduate Program, Master of Accountancy, <sup>2</sup>Department of Doctor of Accountancy

<sup>1,2</sup>YKPN School of Business (STIE YKPN), Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding author; e-mail: rudybadrudin.stieykpn@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to examine whether there is an effect of foreign direct investment and domestic investment on inclusive economic growth which is assessed by income inequality, unemployment and poverty by using economic growth as a mediating variable. This study uses data on the realization of foreign investment, the realization of domestic investment, gross regional domestic product, the Gini ratio, the open unemployment rate, and the ratio of poor people obtained through the official website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [nswi.bkpm.go.id/](http://nswi.bkpm.go.id/) and other sources. Selection of the sample in this study using cluster sampling. The results of the study show that foreign direct investment has a positive effect on economic growth, domestic investment has a negative effect on economic growth. Economic growth does not mediate the effect of foreign direct investment and domestic investment on income inequality and poverty. Economic growth mediates the effect of foreign direct investment and domestic investment on unemployment.*

**Keywords:** *foreign direct investment, domestic investment, economic growth, inclusive economic growth*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi inklusif merupakan pertumbuhan ekonomi yang menyediakan peluang setara serta akses bagi seluruh lapisan masyarakat secara adil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan baik antar kelompok maupun wilayah. Pertumbuhan inklusif harus inheren dan berkelanjutan guna mengurangi perbedaan yang mendasar dari berbagai lapisan yang ada di masyarakat.

Menurut Bappenas (2018) Pertumbuhan ekonomi inklusif Indonesia mencakup 3 pilar. Pilar pertumbuhan dan perkembangan ekonomi terdiri dari sub-pilar pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan infrastruktur ekonomi. Pilar pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan terdiri dari sub-pilar ketimpangan dan kemiskinan. Pilar perluasan akses dan kesempatan terdiri dari sub-pilar kapabilitas manusia, infrastruktur dasar dan keuangan inklusif. Berdasarkan pilar dan sub-pilar tersebut terdapat indikator yang dapat digunakan untuk melihat kondisi pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia, beberapa diantaranya ialah ketimpangan pendapatan, angka pengangguran serta angka kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini.

Ketimpangan pendapatan didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang dihasilkan masyarakat sehingga terjadi perbedaan pendapatan yang mencolok dalam masyarakat. Rauniyar dan Kanbur (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan inklusif mencerminkan pertumbuhan yang mampu menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan. Indikator kedua yang digunakan dalam penelitian yakni pengangguran. Merupakan keadaan seseorang dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aktif mencari kerja namun belum mendapatkan pekerjaan (Hafiizh P and Pudjihardjo 2015). Indikator ketiga yang digunakan yakni kemiskinan. Merupakan kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu untuk memenuhi hak dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Nizar, Hamzah, and Syahnur 2013). Menurut BPS kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik ketiga indikator mengalami penurunan dari tahun 2016-2019. Sementara pada tahun 2021 angka ketimpangan, pengangguran dan kemiskinan mengalami kenaikan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan permasalahan ekonomi di banyak negara. Akan tetapi pada tahun 2021 ketiga indikator kembali menunjukkan penurunan. Penurunan indikator-indikator tersebut merupakan hasil upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat tercapai. Upaya yang dilakukan pemerintah menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan diantaranya yakni Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial (PKS), program pemberdayaan UMKM, program pemberdayaan desa, program pendidikan gratis, serta upaya penciptaan lingkungan yang kondusif untuk berinvestasi.

Teori ekonomi neo-klasik didukung oleh Jufrida et al. (2016) menyebutkan bahwa penanaman modal merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi negara. Siregar (2019) menyebutkan bahwa tujuan dari investasi ialah pembangunan ekonomi itu sendiri. Kegiatan penanaman modal atau investasi mampu untuk menggerakkan kegiatan perekonomian suatu negara sehingga perekonomian akan tumbuh dengan seiring waktu. Upaya mendorong investasi di Indonesia dilakukan pada investasi dalam negeri serta investasi asing yang diharapkan dapat menjadi kunci untuk membangun ekonomi inklusif di Indonesia.

Investasi dalam negeri ialah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor dalam wilayah satu negara yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau return. Investasi asing langsung merupakan investasi yang dilakukan individu atau perusahaan suatu negara ke negara lain untuk memperluas bisnis serta memperoleh keuntungan jangka panjang. Dengan adanya transfer teknologi dan pengetahuan investasi asing langsung dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan kapasitas produksi, serta meningkatkan penerimaan.

Dengan adanya keuntungan yang diperoleh dari investasi, maka pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mendorong investasi di Indonesia yakni mempercepat proses administrasi dengan menjamin kepastian pemberian izin, kemudahan akses, dan transparansi yang dilakukan melalui pengesahan UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 5 Oktober 2020 yang mengatur mengenai penyederhanaan prosedur perizinan bisnis, persyaratan investasi serta ketenagakerjaan, selain itu pemerintah juga mengeluarkan Daftar Prioritas Investasi (DPI) dalam Perpres No. 10 tahun 2021 yang diharapkan mampu mendorong investasi yang mampu mengatasi berbagai permasalahan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik (Jufrida, Nur Syechalad, and Nasir 2016). Pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik akan mendorong adanya pertumbuhan yang inklusif.

Penelitian oleh Nizar et al. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sementara Jufrida

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

et al. (2016) dan Rawung et al. (2022) menyimpulkan bahwa investasi asing langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian mengenai pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi juga sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Jufrida et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi sementara penelitian oleh Rawung et al. (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian mengenai pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan inklusif juga sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Hidayat et al. (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara investasi asing dan pertumbuhan ekonomi inklusif sementara penelitian yang dilakukan Arvianda (2021) menyatakan bahwa investasi asing masih berpengaruh pada perekonomian Indonesia secara eksklusif yang berarti bahwa investasi asing di Indonesia belum memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. Hidayat et al. (2018) juga menyimpulkan bahwa investasi dalam negeri memberi pengaruh yang positif pada pertumbuhan ekonomi inklusif sementara penelitian oleh Nehemia dan Prasetya (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif.

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia serta menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai mediasi. Riset *gap* yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah variabel yang digunakan. Penelitian ini menambahkan variabel mediasi yakni pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian sebelumnya menggunakan *inklusif growth index* untuk memproyeksikan pertumbuhan ekonomi inklusif sementara penelitian ini menggunakan indikator-indikator dalam pilar pertumbuhan ekonomi inklusif untuk memproyeksikannya.

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi

Pertama kali dikenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menggambarkan hubungan antara principal atau pemilik modal dan agen atau pengelola modal. Teori ini menjelaskan konflik kepentingan yang dapat timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Laporan keuangan merupakan salah satu sistem pengawasan dan pengendalian yang digunakan untuk menghindari adanya konflik. Olson & Wu (2015) mengemukakan laporan keuangan digunakan untuk dua tujuan yakni pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen atau agen. Dalam hubungan antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah mengambil posisi sebagai agen yang memiliki peran dan tanggungjawab dalam kesejahteraan masyarakat. Masyarakat dapat memonitor kinerja pemerintah melalui laporan keuangan, laporan kinerja dan dengan memonitor keadaan ekonomi. Dengan adanya laporan keuangan dapat memotivasi agen untuk berusaha seoptimal mungkin dalam melakukan pengelolaan modal sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas yang selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga pada akhirnya kesejahteraan masyarakat akan tercapai.

### Teori Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Badrudin (2017) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan produksi barang dan jasa pada suatu negara dari tahun ke tahun atau yang disebut dengan produk domestik bruto. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan output per

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kapita dalam jangka panjang oleh sebab itu pertumbuhan harus lebih besar daripada pertumbuhan jumlah penduduk. Teori pertumbuhan neo-klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan terjadi melalui akumulasi modal serta kemajuan teknologi. Input utama dalam pertumbuhan ekonomi ialah modal fisik dan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat ketika investasi dalam modal meningkat dan adanya kemajuan teknologi yang mengakibatkan adanya efisiensi dalam faktor produksi. Dalam teori ekonomi keynes hubungan antara investasi dan pendapatan disebut multiplier, ketika investasi naik maka akan mendorong kenaikan pendapatan sebesar kenaikan investasi, sehingga kegiatan investasi baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah perekonomian dan mendorong adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang besar merupakan syarat yang paling penting untuk terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

## **Pertumbuhan Ekonomi Inklusif**

Menurut Klasen (2010) pertumbuhan inklusif lebih luas daripada pertumbuhan yang berpihak pada masyarakat miskin (*poor-poor*). Pertumbuhan inklusif merupakan pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat serta dapat menciptakan kesetaraan pada semua masyarakat. Pertumbuhan dikatakan inklusif ketika mampu meningkatkan kesempatan sosial yang adil. Pertumbuhan ekonomi inklusif sangat penting bagi sebuah negara. Dengan adanya pertumbuhan yang inklusif dapat mengatasi kesenjangan ekonomi dan sosial dalam masyarakat. Untuk mencapai pertumbuhan yang inklusif maka harus melibatkan kebijakan dan tindakan yang dapat memastikan bahwa manfaat atas pertumbuhan ekonomi dapat terdistribusi dengan adil dan merata pada semua lapisan masyarakat. Pada penelitian ini pertumbuhan ekonomi inklusif akan dinilai dengan 3 indikator yakni ketimpangan pendapatan, pengangguran dan kemiskinan. Ketimpangan pendapatan Merujuk pada adanya perbedaan yang signifikan dalam distribusi pendapatan baik antar individu maupun kelompok dalam masyarakat. Pengangguran merupakan angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan namun belum mendapatkan pekerjaan. Kemiskinan merupakan kondisi seseorang yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, air bersih, pendidikan dan kesehatan.

## **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau dapat merujuk pada besarnya peningkatan kuantitatif dari output ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Badrudin (2017) mengemukakan bahwa kegiatan pembangunan akan meningkatkan permintaan barang dan jasa yang selanjutnya mendorong produsen memenuhi permintaan tersebut sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi pembentuk nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang selanjutnya disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pertumbuhan ekonomi akan menentukan besarnya kemajuan perekonomian negara yang bersangkutan serta merupakan ukuran yang penting untuk evaluasi kesehatan dan perkembangan ekonomi.

## **Investasi Asing**

Merupakan penanaman modal pada suatu negara yang dilakukan baik oleh individu atau lembaga dari negara lain dengan tujuan memperluas bisnis untuk memperoleh keuntungan jangka panjang. Adanya transfer teknologi dan pengetahuan dari investasi asing dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan produksi, meningkatkan ekspor, serta meningkatkan pendapatan dan penerimaan devisa sehingga penting bagi suatu negara untuk membangun lingkungan yang kondusif bagi investasi asing.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Investasi Dalam Negeri**

Investasi dalam negeri ialah kegiatan penanaman modal oleh individu, perusahaan atau pemerintah dalam negara tempat mereka beroperasi. Menurut Jufrida et al. (2016) investasi dalam negeri merupakan kegiatan penanaman modal oleh investor dalam negeri untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia menggunakan modal dalam negeri. Dengan adanya investasi dapat membuka lapangan kerja baru yang mampu mengatasi berbagai permasalahan ekonomi terutama pada negara yang bersangkutan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Teori ekonomi neo-klasik yang dikembangkan oleh Solow menyebutkan bahwa salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ialah pembentukan modal dan pertumbuhan penduduk. Adanya transfer teknologi dan pengetahuan dari investasi asing dapat mendorong produktivitas negara sehingga kapasitas teknologi dan kemampuan produksi akan meningkat. Dengan adanya investasi asing juga akan mendorong peningkatan ekspor, peningkatan pendapatan dan penerimaan devisa, yang dapat mendorong adanya pertumbuhan ekonomi. Nizar et al. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

**H1: Investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.**

### **Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Teori ekonomi neo-klasik menyebutkan bahwa penanaman modal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara berdasarkan persamaan teori pertumbuhan ekonomi keynesian dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika investasi naik akan mendorong kenaikan pendapatan sehingga kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan PDB. Investasi dalam negeri dianggap mampu mendorong perekonomian negara. Dengan adanya modal yang disetor maka akan meningkatkan produktivitas negara yang otomatis akan meningkatkan output suatu negara yang menjadi ukuran pertumbuhan ekonomi. Jufrida et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti adanya investasi dari dalam negeri akan meningkatkan PDB yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi.

**H2: Investasi dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi**

### **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Ketimpangan Pendapatan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Investasi atau penanaman modal akan meningkatkan produktivitas suatu negara. Adanya transfer modal, pengetahuan dan teknologi dari investasi asing diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, artinya dengan terwujudnya hal tersebut maka angka ketimpangan pendapatan akan turun. Nizar et al. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian Lestari dan Santoso (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan. Investasi asing akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mampu menurunkan ketimpangan pendapatan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**H3a: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan.**

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Ketimpangan Pendapatan yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Adanya investasi yang dilakukan di Indonesia oleh investor dalam negeri akan meningkatkan modal yang selanjutnya akan membuka lapangan usaha serta meningkatkan produktivitas yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang berarti angka ketimpangan pendapatan akan turun. Jufrida et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian Hidayat et al. (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif. Investasi dalam negeri akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mendorong adanya pertumbuhan inklusif yang ditandai dengan menurunnya angka ketimpangan pendapatan.

**H3b: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap ketimpangan pendapatan.**

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pengangguran yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Teori ekonomi neo-klasik dan keynesian menyebutkan bahwa investasi atau penanaman modal akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Melalui transfer modal, pengetahuan dan teknologi dari investasi asing diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif. Penelitian oleh Nizar et al. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian Kurniawan (2014) menyimpulkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan pada tingkat pengangguran. Pembentukan modal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya mampu membuka lapangan kerja sehingga pengangguran sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi inklusif akan turun.

**H4a: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi asing langsung terhadap pengangguran.**

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pengangguran yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Teori ekonomi neo-klasik dan keynesian menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat melalui peningkatan produktivitas yang disebabkan oleh adanya investasi dalam negeri. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif. Jufrida et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian Kurniawan (2014) menyimpulkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran. Adanya pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang salah satu indikatornya yakni penurunan angka pengangguran.

**H4b: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap pengangguran.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Kemiskinan yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Transfer modal, pengetahuan dan teknologi dari investasi asing diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif. Nizar et al. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi, penelitian Lestari (2022) menyimpulkan bahwa investasi asing secara signifikan mendorong ekonomi inklusif. Adanya pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang salah satu indikatornya yakni penurunan angka kemiskinan.

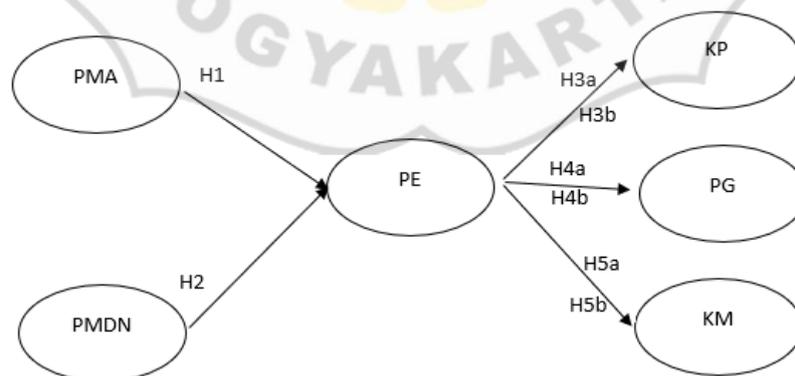
**H5a: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi asing langsung terhadap kemiskinan.**

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Kemiskinan yang Dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Adanya investasi dalam negeri diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Indonesia sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi inklusif. Jufrida et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian Hidayat et al. (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif. Pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang salah satu indikatornya ialah penurunan angka kemiskinan.

**H5b: Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap kemiskinan.**

Berdasarkan penjelasan teori dan hipotesis yang sudah diuraikan di atas, dapat dibentuk kerangka konseptual sebagaimana terlihat di Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan seluruh provinsi di Indonesia sebagai objek penelitian selama periode 2016-2021. Data diperoleh melalui tahun 2016-2021 yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), BKPM ([nswi.bkpm.go.id/](http://nswi.bkpm.go.id/)), dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumber lainnya. Sampel penelitian yakni provinsi yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian pada tahun 2016-2021 sebanyak 33 dari total 34 provinsi pada tahun tersebut. Periode pengamatan yakni 6 tahun sehingga total sampel yang digunakan 198 sampel.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji fit model, dan uji hipotesis. Metode pengujian yang digunakan yakni SEM (*Structural Equation Model*) dengan bantuan WarpPLS versi 8.0. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia dan menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi dalam memediasi pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Penanaman Modal Asing (PMA)*	198	5,90	5811,00	898,07	1209,14
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**	198	8,80	62094,80	10294,80	13668,32
Pertumbuhan Ekonomi (PE) %	198	-15,74	20,60	3,97	3,74
Ketimpangan Pendapatan (KP)	198	0,25	0,44	0,35	0,04
Pengangguran (PG) %	198	1,40	10,95	5,19	1,87
Kemiskinan (KM)***	198	67,37	4638,53	800,83	1097,57
Valid N( <i>listwise</i> )	198				

Keterangan:\*) dalam juta US\$

\*\*) dalam miliar rupiah

\*\*\*) dalam ribu jiwa

Tabel di atas berisi ringkasan deskripsi variabel penelitian. Pengukuran berbagai variabel penelitian tersebut adalah: PMA (Penanaman Modal Asing)= Investasi Asing Langsung, PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)= Investasi Dalam Negeri, PE (pertumbuhan ekonomi)= Pertumbuhan Ekonomi, KP(Ketimpangan)= Rasio Gini, PG (pengangguran)=tingkat pengangguran terbuka, KM(kemiskinan)= rasio penduduk miskin.

Sumber: Data Primer 2023

Tabel di atas menunjukkan PMA atau investasi asing langsung memiliki nilai paling kecil yakni 5,90 juta US\$ merupakan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2021 sementara nilai tertinggi sebesar 5.811 juta US\$ yakni Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019. Variabel investasi asing langsung memiliki nilai rata-rata sebesar 898,07 juta US\$ dan standar deviasi sebesar 1.209,14 juta US\$.

PMDN atau investasi dalam negeri memiliki nilai paling kecil yakni 8,8 juta US\$ merupakan Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016 sementara nilai tertinggi sebesar 62.094,80 juta US\$ yakni Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019. Variabel investasi dalam negeri memiliki nilai rata-rata sebesar 10.294,44 juta US\$ dan standar deviasi sebesar 13.668,32 juta US\$.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertumbuhan ekonomi memiliki nilai paling kecil yakni -15,74% merupakan Provinsi Papua pada tahun 2019 sementara nilai tertinggi sebesar 20,60% yakni Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,97% dan standar deviasi sebesar 3,734%.

Ketimpangan pendapatan memiliki nilai paling kecil yakni 0,25 merupakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 sementara nilai tertinggi sebesar 0,44 yakni Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2017. Variabel ketimpangan pendapatan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,35 dan standar deviasi sebesar 0,034.

Pengangguran memiliki nilai paling kecil yakni 1,4% merupakan Provinsi Bali pada tahun 2018 sementara nilai tertinggi sebesar 10,95% yakni Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020. Variabel pengangguran memiliki nilai rata-rata sebesar 5,19% dan standar deviasi sebesar 1,87%.

Kemiskinan memiliki nilai paling kecil yakni 67,37 ribu merupakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 sementara nilai tertinggi sebesar 4.638,53 ribu yakni Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016. Variabel kemiskinan memiliki nilai rata-rata sebesar 800,88 ribu dan standar deviasi sebesar 1.097,56 ribu.

## Uji Fit Model

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kecocokan Model**

Indeks	P-value	Kriteria	Keputusan
APC	<0,001	<0,005	Memenuhi kriteria

Nilai APC pada penelitian ini telah memenuhi kriteria karena nilainya <0,05. Artinya, *Average Path Coefficient* (APC) mampu menggambarkan hubungan antar variabel.

## Uji Hipotesis

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Jalur	Sig.	Prediksi	Temuan	Hipotesis Penelitian
H1	PMA→PE*	0,007	Positif	Positif signifikan	Terdukung
H2	PMDN→PE**	0,012	Positif	Negatif signifikan	Tidak terdukung
H3a	PMA→PE→KP	0,258			Tidak terdukung
H3b	PMDN→PE→KP	0,225			Tidak terdukung
H4a	PMA→PE→PG	0,007			Terdukung
H4b	PMDN→PE→PG	0,015			Terdukung
H5a	PMA→PE→KM	0,264			Tidak terdukung
H5b	PMDN→PE→KM	0,248			Tidak terdukung

Keterangan \*)  $\beta = 0,278$

\*\*)  $\beta = -0,268$

Tabel di atas berisi ringkasan hasil pengujian PMA dan PMDN terhadap PE, mediasi PE pada hubungan PMA dan PMDN terhadap KP, PG dan KM. Pengukuran berbagai variabel penelitian tersebut adalah: PMA(Penanaman Modal Asing)=Investasi Asing Langsung, PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)=Investasi Dalam Negeri, PE(Pertumbuhan Ekonomi)=Pertumbuhan Ekonomi, KP(Ketimpangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapatan)= Rasio Gini, PG(Pengangguran)=tingkat pengangguran terbuka, KM(kemiskinan)=Jumlah penduduk miskin.

---

Sumber: Data diolah

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada hipotesis pertama ialah investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan oleh nilai *P-value* (0,007) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $<0,05$ ) dan nilai  $\beta$  positif (0,278). Maka, disimpulkan hipotesis pertama investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nizar et al. (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Adanya transfer teknologi dan pengetahuan dari investasi asing langsung dapat mendorong produktivitas negara sehingga kapasitas teknologi dan kemampuan produksi akan meningkat. Dengan adanya investasi asing juga akan mendorong peningkatan ekspor, peningkatan pendapatan dan penerimaan devisa, yang dapat mendorong adanya pertumbuhan ekonomi.

## **Pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi**

Hasil pengujian pada hipotesis kedua ialah investasi dalam negeri berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan dengan nilai *P-value* (0,012) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $<0,05$ ) dan nilai  $\beta$  bertanda negatif (-0,268). Maka, disimpulkan hipotesis kedua investasi dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi tidak diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lean & Tan (2011) yang menyatakan bahwa adanya kemungkinan penyeimbangan antara investasi asing dan investasi dalam negeri. Baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing bersaing memperebutkan faktor produksi dan modal manusia yang unggul yang menempatkan perusahaan asing lebih produktif akan menjadi pemenangnya. Sehingga perusahaan lokal yang menggunakan modal dalam negeri kurang produktif dan belum bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Ketimpangan Pendapatan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H3a menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh antara investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *P-value* (0,258) lebih besar daripada tingkat signifikan yang ditetapkan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh antara investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan tidak diterima. Oksamulya & Anis, (2020) menyatakan bahwa investasi asing tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dapat dikarenakan pengelolaan investasi asing yang belum maksimal. Sehingga pengaruh pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi belum mampu mengurangi angka ketimpangan pendapatan di Indonesia.

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Ketimpangan Pendapatan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H3b menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap ketimpangan pendapatan yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditunjukkan dengan nilai *P-value* (0,225) lebih besar daripada tingkat signifikan yang ditetapkan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap ketimpangan pendapatan tidak diterima. Hal ini dapat dikarenakan pengelolaan investasi dalam negeri yang belum maksimal. Sehingga dampak pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi belum mampu mengurangi angka ketimpangan pendapatan di Indonesia.

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pengangguran yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H4a menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memediasi pengaruh antara investasi asing langsung terhadap pengangguran yang ditunjukkan dengan nilai *P-value* (0,007) lebih kecil daripada tingkat signifikan yang ditetapkan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi asing langsung terhadap pengangguran diterima. Hasil penelitian ini membuktikan adanya transfer modal dan teknologi dari investasi asing mampu meningkatkan produktivitas Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi ini mampu membuka lapangan kerja yang mengakibatkan angka pengangguran di Indonesia berkurang.

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Pengangguran yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H4b menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi dalam negeri terhadap pengangguran. Hal ini dibuktikan oleh nilai *P-value* (0,015) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memediasi pengaruh antara investasi dalam negeri terhadap pengangguran diterima. Hasil penelitian ini membuktikan investasi modal yang dilakukan di Indonesia oleh investor dalam negeri akan meningkatkan modal yang selanjutnya akan membuka lapangan usaha serta meningkatkan produktivitas yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang dikelola dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang salah satu indikatornya ialah penurunan angka pengangguran di Indonesia.

## **Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Kemiskinan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H5a menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh investasi asing langsung terhadap kemiskinan. Hal ini dibuktikan oleh nilai *P-value* (0,264) lebih besar dari tingkat signifikan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memediasi pengaruh antara investasi asing langsung terhadap kemiskinan tidak diterima. Penelitian oleh Wulandari dan Fitriani (2022) menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan manfaat pertumbuhan ekonomi yang masih belum dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Penduduk yang tergolong dalam kategori miskin sulit untuk mengakses sumber ekonomi menyebabkan penduduk ini belum mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum mampu memutus rantai kemiskinan yang ada di Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Kemiskinan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian pada H5b menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh antara investasi dalam negeri terhadap kemiskinan. Hal ini dibuktikan oleh nilai *P-value* (0,248) lebih besar dari tingkat signifikan ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis terakhir yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memediasi pengaruh antara investasi dalam negeri terhadap kemiskinan tidak diterima.

Penelitian oleh Wulandari dan Fitriani (2022) menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang masih belum dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Penduduk yang tergolong dalam kategori miskin sulit untuk mengakses sumber ekonomi menyebabkan penduduk ini belum mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum mampu memutus rantai kemiskinan yang ada di Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sementara Investasi dalam negeri berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap ketimpangan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi dapat memediasi pengaruh investasi asing langsung dan investasi dalam negeri terhadap pengangguran. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh investasi asing langsung investasi dalam negeri terhadap kemiskinan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adanya keterbatasan dari penulis untuk mengidentifikasi lebih dalam terkait variabel yang digunakan terutama variabel investasi. Data yang digunakan ialah realisasi investasi asing dan investasi dalam negeri, sementara terdapat fenomena investasi yang tidak efektif dan efisien yang tidak dibahas dan dipertimbangkan dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga belum mengidentifikasi indikator-indikator dalam variabel dependen yang digunakan seperti fenomena masyarakat miskin yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya namun masih tetap bertahan hidup.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengidentifikasi lebih dalam mengenai variabel yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat dan tidak menimbulkan bias. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah indikator lain untuk memproyeksikan pertumbuhan ekonomi inklusif Indonesia seperti angka harapan lama sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat memperoleh pekerjaan yang layak sehingga dapat memutus rantai kemiskinan, pengurangan pengangguran dan penurunan angka ketimpangan pendapatan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Bagi pemerintah hendaknya memperhatikan pengelolaan investasi asing dan investasi dalam negeri agar dapat dikelola dengan baik sehingga dapat mendorong adanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan ekonomi. Selain itu hendaknya pemerintah memperhatikan pemerataan pertumbuhan ekonomi agar manfaat dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong adanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Badrudin, Rudy. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bank, Asian Development. 2013. "Framework of Inclusive Growth Indicators 2013." *Key Indicators for Asia and the Pacific*, 43.
- Basu, Parantap, and Alessandra Guariglia. 2007. "Foreign Direct Investment, Inequality, and Growth." *Journal of Macroeconomics* 29 (4): 824–39. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2006.02.004>.
- Choi, Changkyu. 2006. "Does Foreign Direct Investment Affect Domestic Income Inequality?" *Applied Economics Letters* 13 (12): 811–14. <https://doi.org/10.1080/13504850500400637>.
- Djain, Zulkifli. 2020. "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sumatera Selatan." *Majalah Ilmiah Manajemen* 09: 137–46.
- Farrah, Najwa, and Imamudin Yuliadi. 2020. "Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia."
- Hafizh P, Neza, and Pudjihardjo. 2015. "Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi NTB." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–8.
- Hartati, Yuniar Sri. 2021. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura P-ISSN 12*.
- Hidayat, Ibnu, Sri Mulatsih, Wiwiek Rindayati. 2018. "The Determinants of Inclusive Economic Growth in Yogyakarta." *Jurnal Economia*. Vol. 14. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>.
- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Jufrida, Firdaus, Mohd Nur Syechalad, and Muhammad Nasir. 2016. "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" 2 (1).
- Karisma, Ameilia, Wasipodo Tjipto Subroto, and Hariyati. 2021. "The Effect of Education and Investment on Unemployment in Java." *Journal of Economic, Business and Accounting* 5: 441–46.
- Klasen, Stephan. 2010. "Measuring and Monitoring Inclusive Growth: Multiple Definitions, Open Questions, and Some Constructive Proposals Measuring and Monitoring Inclusive Growth: Multiple Definitions, Open Questions, and Some Constructive Proposals ADB Sustainable Development W." [www.adb.org/poverty](http://www.adb.org/poverty).
- Kusumawati, Pande Nyoman Laksmi, J. Herman, and R. L. Holzhacker. n.d. *Foreign Direct Investment, Inclusive Growth, and Institutions in Indonesia*.
- Lean, Hooi Hooi, and Bee Wah Tan. 2011. "Linkages between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth in Malaysia." *Journal of Economic Cooperation and Development* 32 (4): 75–96.
- Muhyi, Muhammad, Hartono, Sunu Catur Budiyo, Rarasaning Satianingsih, Sumardi, Irfan Rifai, A. Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, and Sri Rahmawati Fitriatien. 2018. "Metodologi Penelitian." *Adi Buana University Press*, 1–83. [www.unipasby.ac.id](http://www.unipasby.ac.id).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nadia Afriliana Ekonomi Pembangunan, Shinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Setyo Tri Wahyudi, and Shinta Nadia Afriliana. 2022. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif: Studi Komparasi Antar Provinsi Di Indonesia Diterima Penulis Korespondensi." *Journal of Development Economic and Social Studies Volume 1* (1): 44–57. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.5>.
- Nehemia, Shem, and Ferry Prasetya. 2023. "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia" *Journal Of Development Economic And Social Studies Volume 1* (1): 1–12.
- Ngepah, Nicholas. 2017. "A Review of Theories and Evidence of Inclusive Growth: An Economic Perspective for Africa." *Current Opinion in Environmental Sustainability*. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2017.01.008>.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur. 2013. "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Hubungannya terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia." *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 8 (2).
- Oksamulya, Aufa, and Ali Anis. 2020. "Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal kajian Ekonomi dan Pembangunan Volume 2*(2):19-24 <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>.
- Olson, David L, and Desheng Dash Wu. 2015. "The Accounting Perspective." *Enterprise Risk Management*, 31–41. [https://doi.org/10.1142/9789814632775\\_0003](https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003).
- Purwanto, Niken Paramita, and Dewi Restu Mangeswuri. 2014. "Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2 (2): 681–706.
- Ramadhan, Reza Rizki, and Yaya Setiadi. 2019. "Pengaruh Modal Fisik Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Indeks Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17 (2): 109–24. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9797>.
- Rauniyar, Ganesh, and Ravi Kanbur. 2010. "Working Paper." *Agecon Search* 1.
- Rawung, Aditia, Agnes Lopian, and Hanly Siwu. 2022. "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22.
- Renggo, Yuniarti Reny. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.
- Retno, Wulan, Hapsari. 2019. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah" *Jurnal Litbang Sukowati I Volume 3* (1): 106-116.
- Silaban, Putri Sari MJ, and Stevi Jesika Siagian. 2021. "Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 2002-2019." *Niagawan* 10 (2): 109. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.18965>.
- Siregar, Baldric. 2019. "Direct and Indirect Effects of Investment on Community Welfare." *Investment Management and Financial Innovations* 16 (3): 206–16. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.19](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.19).
- Sulistiawati, Rini. 2012. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol. 3.
- Wulandari, Novita, and Retno Fitriani. 2022. "Influence of Investment and Labour on Poverty in South Sulawesi" *Development Policy and Management Review Volume 2* (1): 1–23.